

Studi sikap masyarakat terhadap pelayanan tenaga bidan di Desa Purnama Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya

Dian Purnama Sari, Hidayati Hidayati

Departemen Kesehatan, Program Studi Kebidanan, Politeknik Indonesia Banjarmasin

How to cite (APA)

Sari, D. P., & Hidayati, H. (2024). Studi sikap masyarakat terhadap pelayanan tenaga bidan di Desa Purnama Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya. *Journal of Public Health Innovation*, 4(02), 380-387. <https://doi.org/10.34305/jphi.v4i02.1034>

History

Received: 22 April 2024

Accepted: 17 Mei 2024

Published: 08 Juni 2024

Corresponding Author

Dian Purnama Sari, Departemen Kesehatan, Politeknik Indonesia Banjarmasin;
Dian123@yahoo.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

ABSTRAK

Latar Belakang: Bidan mempunyai peranan penting dalam membantu perempuan dan keluarganya memahami proses kehamilan, persalinan, dan pascapersalinan, serta memberikan informasi tentang perawatan kesehatan yang tepat untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi sehingga, Pemenuhan tugas tersebut menjadi indikator penilaian masyarakat terhadap pelayanan tenaga bidan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi sikap masyarakat terhadap pelayanan tenaga bidan di Desa Purnama Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya.

Metode: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap masyarakat mengenai pelayanan Kesehatan bidan di Desa Purnama Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya

Hasil: Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Purnama Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya yang berjumlah 598 (lima ratus sembilan puluh delapan), sampelnya berjumlah 30 orang dengan *Teknik Purposive Sampling*.

Kesimpulan: Respon masyarakat kepada tenaga bidan di Desa Purnama rata-rata menjawab "baik" dalam memberikan pelayanan Kesehatan (63.3%).

Kata Kunci : Sikap, pelayanan, tenaga bidan

ABSTRACT

Background: Midwives have an important role in helping women and their families understand the process of pregnancy, childbirth and postpartum, as well as providing information about appropriate health care to maintain the health of mothers and babies so that the fulfillment of these duties becomes an indicator of community assessment of midwife services. The aim of this research is to identify community attitudes towards midwife services in Purnama Village, Permata Intan District, Murung Raya Regency.

Method: This study aims to determine people's attitudes about service health in Purnama village, Permata Intan district, Murung Raya Regency..

Result: of this study used a quantitative research method. The population in this study was the entire community in Permata Intan District, Murung Raya Regency, totaling 598 (five hundred and ninety eight), a sample of 30 people, with purposive sampling technique.

Conclusion: The average community response to midwives in Purnama Village answered "good" in providing health services (63.3%).

Keyword : Attitude, service, midwives

Pendahuluan

Arti kata "Studi" menurut KBBI ialah kasus pendekatan untuk meneliti gejala sosial dng menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh.

Sikap (*Attitude*) adalah suatu evaluasi atau reaksi perasaan seseorang terhadap suatu objek mendukung atau memihak maupun persaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Berkowitz dalam Saifuddin 2013). Keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua obyek dan situasi yang berkaitan dengannya (Widayatun, 2009).

Pengertian masyarakat menurut para ahli ilmu sosial, ilmu antropologi, sosiologi bahwa manusia hidup beriringan dengan kebudayaan, dengan berkelompok, manusia berhasil membentuk satuan sosial-budaya yang kemudian mendapat sebutan masyarakat. Istilah "masyarakat" berasal dari bahasa Arab, yakni berakar dari kata "syaraka" yang berarti "ikut serta, berpartisipasi." Sementara di bahasa Inggris, istilah "masyarakat" disebut dengan "*society*" yang berasal dari kata latin "*socius*," berarti "kawan".

Bidan (*Midwife*) adalah seseorang yang telah mengikuti program pendidikan bidan yang diakui di negaranya dan telah lulus dari pendidikan tersebut, serta memenuhi kualifikasi untuk didaftarkan (*register*) dan atau memiliki izin yang sah (lisensi) untuk melakukan praktik bidan.

Pengertian Bidan menurut ICM (*International Confederation of Midwives*) ke-27 bahwa seorang yang telah menyelesaikan (lulus) program pendidikan kebidanan yang diakui secara resmi oleh negaranya serta berdasarkan kompetensi praktik kebidanan dasar yang dikeluarkan ICM dan kerangka kerja dari standar global ICM untuk pendidikan kebidanan, telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan untuk didaftarkan (register) dan memiliki izin yang kebidanan, dan menggunakan sebutan sebagai bidan, serta mampu menunjukkan kompetensinya di dalam praktik kebidanan (Estiwidani & Makhfud, 2008).

Desa adalah sebuah agregasi koloni di kawasan pedesaan. Desa adalah pemberian kawasan manajerial di Indonesia dibawah kecamatan yang di kepalai oleh kepala desa atau kepala dusun. Pengertian Desa menurut Undang-Undang No. 6 tahun 2014 ialah kepaduan masyarakat hukum yang mempunyai batas kawasan yang berhak untuk mengelola dan menjalankan kegiatan pemerintahan, kebutuhan masyarakat domestik menurut gagasan masyarakat, kebebasan asal usul, dan kebebasan tradisional yang disegani dalam struktur pemerintahan Indonesia.

Desa Purnama adalah sebuah nama desa di wilayah Permata Intan, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia jarak Desa ke Kecamatan Permata Intan adalah 1000 km, jarak Kecamatan Permata Intan ke Kabupaten Murung Raya adalah 180 atau 5 jam perjalanan dan jarak Kabupaten Murung Raya ke Provinsi Kalimantan Tengah (Kota Palangkaraya) adalah 324 km atau 7 jam.

Bidan perannya sebagai tenaga kesehatan yang memperhatikan kesehatan perempuan dan bayi (Miles et al., 2018). Selain itu peran bidan dalam membantu perempuan dan keluarganya memahami proses kehamilan, persalinan, dan pascapersalinan, serta memberikan informasi tentang perawatan kesehatan yang tepat untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi (Sari & Nurulita, 2006). Pemeriksaan kesehatan rutin selama kehamilan, melahirkan bayi dengan aman, serta memberikan perawatan pasca persalinan untuk membantu ibu dan bayi pulih dengan cepat, memberikan konseling dan dukungan emosional kepada ibu dan keluarganya selama masa kehamilan dan persalinan.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian secara kuantitatif yaitu sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya kepada masyarakat di Desa Purnama Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya. Tentang Studi Sikap Masyarakat Terhadap Tenaga Bidan Di Desa Purnama Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya. Populasi pada penelitian ini adalah

keseluruhan objek penelitian yang diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat yang berjumlah 598 (lima ratus Sembilan puluh delapan) orang masyarakat

yang diteliti dan Sampel dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 30 (tiga puluh) orang dengan menggunakan kuesioner (Notoatmodjo, 2018).

Hasil

1. Pelayanan Kesehatan Bidan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan Bidan Kepada Masyarakat di Desa Purnama

Respon masyarakat	F	%
Baik	19	63,3
Kurang baik	11	36,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas respon masyarakat terhadap pelayanan bidan di Desa

Purnama yang terbanyakbaik adalah (63.3%).

2. Memberikan Informasi Kesehatan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Memberikan Informasi Kesehatan Bidan Kepada Masyarakat di Desa Purnama

Respon masyarakat	F	%
Baik	20	66,7
Kurang baik	10	33,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas respon masyarakat terhadap bidan memberikan

informasi Kesehatan di Desa Purnama yang terbanyak adalah baik (66,7%).

3. Kualitas Sarana dan Prasarana

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kualitas Sarana dan Prasarana Bidan Kepada Masyarakat di Desa Purnama

Respon Masyarakat	F	%
Baik	11	36,7
Kurang baik	19	63,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas respon mayarakat terhadap bidan memberikan sarana dan prasaranadi Desa Purnama

yang terbanyak adalah kurang baik (63,3%).

4. Perilaku Bidan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Bidan di Desa Purnama

Respon Masyarakat	F	%
Baik	19	63,3
Kurang baik	11	36,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas respon masyarakat terhadap perilaku bidan di Desa Purnama yang terbanyak adalah baik (63,3%).

5. Berinteraksi Bidan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berinteraksi Bidan di Desa Purnama

Respon Masyarakat	F	%
Baik	21	70
Kurang baik	9	30
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas respon masyarakat terhadap interaksi bidan di Desa Purnama yang terbanyak adalah baik (70%).

6. Etika Bidan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Etika Bidan di Desa Purnama

Respon Masyarakat	F	%
Baik	20	66,7
Kurang baik	10	33,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas respon masyarakat terhadap etika bidan di Desa Purnama yang terbanyak adalah baik (66,7%).

7. Rasa Nyaman dan Terbuka Bidan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Rasa Nyaman dan Terbuka di Desa Purnama

Respon Masyarakat	F	%
Baik	22	73,3
Kurang baik	8	26,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas respon masyarakat terhadap rasa nyaman dan terbuka bidan di Desa Purnama yang terbanyak adalah baik (73,3%).

8. Hak-hak saat Menggunakan Layanan

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hak-Hak saat Menggunakan Layanan Bidan di Desa Purnama

Respon Masyarakat	F	%
Baik	20	66,7
Kurang baik	10	33,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas respon masyarakat hak-hak saat menggunakan layanan bidan di Desa Purnama yang terbanyak adalah baik (66,7%).

9. Akses Layanan Bidan

Tabel 9. Distribusi frekuensi Akses Layanan Bidan di Desa Purnama

Respon masyarakat	F	%
Baik	14	46,7
Kurang baik	16	53,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas respon masyarakat terhadap perilaku bidan di Desa

Purnama yang terbanyak adalah baik (63,3%).

Pembahasan

1. Pelayanan Kesehatan bidan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelayanan Kesehatan bidan yang ada di Desa Purnama respon masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan bidan adalah baik (63,3%). Bidan adalah seorang perempuan yang telah lulus dari Pendidikan bidan yang memiliki tugas penting dalam konseling dan Pendidikan Kesehatan, tidak hanya kepada perempuan tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat. Bidan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di desa purnama yang telah menjalani masa pendidikannya dan telah lulus dengan profesi dengan pilihan diri sendiri (Sulastri et al., 2023). Setelah lulus menentukan pilihan untuk mengabdikan atau menjalankan pekerjaannya di daerahnya masing-masing untuk bisa memberikan pelayanan kepada ibu hamil, menolong persalinan, pasca persalinan, asuhan bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB) (Ayuanda & Arifiana, 2020).

2. Memberikan informasi Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Memberikan informasi Kesehatan bidan yang ada di Desa Purnama respon masyarakat memberikan informasi Kesehatan bidan adalah baik (66,7%). Bidan adalah seorang perempuan yang telah lulus dari Pendidikan bidan yang memiliki tugas penting dalam konseling dan Pendidikan Kesehatan, tidak hanya kepada perempuan tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat (Sari & Nurulita, 2006). Dengan demikian alasan bidan dalam memberikan informasi Kesehatan kepada masyarakat di Desa Purnama baik karena bidan adalah seorang yang telah menjalani masa pendidikannya dan telah lulus dengan profesi dengan pilihan diri sendiri dan dimana setelah lulus menentukan pilihan untuk mengabdikan atau menjalankan pekerjaannya di daerahnya

masing-masing untuk bisa memberikan pelayanan kepada ibu hamil, menolong persalinan, pasca persalinan, asuhan bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB).

3. Kualitas sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kualitas sarana dan prasarana bidan di Desa Purnama respon masyarakat terhadap Kualitas sarana dan prasarana adalah kurang baik (63,3%). Bidan adalah seorang perempuan yang telah lulus dari Pendidikan bidan yang memiliki tugas penting dalam konseling dan Pendidikan Kesehatan, tidak hanya kepada perempuan tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat (Sari & Nurulita, 2006). Dengan demikian alasannya bidan dalam memberikan kualitas sarana dan prasarana kepada masyarakat di Desa Purnama kurang baik karena bidan di Desa beda dengan bidan yang ada di kota atau di rumah sakit yang lengkap kualitas sarana dan prasarannya karena bidan adalah seorang yang telah menjalani masa pendidikannya dan telah lulus dengan profesi dengan pilihan diri sendiri dan dimana setelah lulus menentukan pilihan untuk mengabdikan atau menjalankan pekerjaannya di daerahnya masing-masing untuk bisa memberikan pelayanan kepada ibu hamil, menolong persalinan, pasca persalinan, asuhan bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB).

4. Perilaku Bidan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perilaku Bidan bidan di Desa Purnama respon masyarakat terhadap Perilaku Bidan bidan adalah baik (63,3%). Bidan adalah seorang perempuan yang telah lulus dari Pendidikan bidan yang memiliki tugas penting dalam konseling dan Pendidikan Kesehatan, tidak hanya kepada perempuan tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat (Sari & Nurulita, 2006). Dengan demikian alasan bidan dalam

perilaku kepada masyarakat di Desa Purnama baik karena bidan adalah seorang yang telah menjalani masa pendidikannya dan telah lulus dengan profesi dengan pilihan diri sendiri dan dimana setelah lulus menentukan pilihan untuk mengabdikan atau menjalankan pekerjaannya di daerahnya masing-masing untuk bisa memberikan pelayanan kepada ibu hamil, menolong persalinan, pasca persalinan, asuhan bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB).

5. Berinteraksi Bidan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Berinteraksi Bidan di Desa Purnama respon masyarakat terhadap interaksi Bidan adalah baik (70%). Bidan adalah seorang perempuan yang telah lulus dari Pendidikan bidan yang memiliki tugas penting dalam konseling dan Pendidikan Kesehatan, tidak hanya kepada perempuan tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat (Sari & Nurulita, 2006). Dengan demikian alasannya dalam berinteraksi bidan kepada masyarakat di Desa Purnama baik karena bidan adalah seorang yang telah menjalani masa pendidikannya dan telah lulus dengan profesi dengan pilihan diri sendiri dan dimana setelah lulus menentukan pilihan untuk mengabdikan atau menjalankan pekerjaannya di daerahnya masing-masing untuk bisa memberikan pelayanan kepada ibu hamil, menolong persalinan, pasca persalinan, asuhan bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB).

6. Etika Bidan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai etika bidan Desa Purnama respon masyarakat terhadap etika bidan adalah baik (66,7%). Bidan adalah seorang perempuan yang telah lulus dari Pendidikan bidan yang memiliki tugas penting dalam konseling dan Pendidikan Kesehatan, tidak hanya kepada perempuan tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat (Sari & Nurulita, 2006). Dengan demikian alasannya dalam etika bidan kepada masyarakat di Desa Purnama baik karena bidan adalah seorang yang telah menjalani masa pendidikannya dan telah lulus dengan profesi dengan pilihan diri sendiri dan dimana setelah lulus menentukan pilihan untuk mengabdikan atau menjalankan pekerjaannya di daerahnya masing-masing untuk bisa memberikan pelayanan kepada ibu hamil, menolong persalinan, pasca

persalinan, asuhan bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB).

7. Rasa nyaman dan terbuka bidan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai rasa nyaman dan terbuka bidan di Desa Purnama respon masyarakat terhadap rasa nyaman dan terbuka adalah baik (73,3%). Bidan adalah seorang perempuan yang telah lulus dari Pendidikan bidan yang memiliki tugas penting dalam konseling dan Pendidikan Kesehatan, tidak hanya kepada perempuan tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat (Sari & Nurulita, 2006). Dengan demikian alasannya dalam rasa nyaman dan terbuka bidan kepada masyarakat di Desa Purnama baik karena bidan adalah seorang yang telah menjalani masa pendidikannya dan telah lulus dengan profesi dengan pilihan diri sendiri dan dimana setelah lulus menentukan pilihan untuk mengabdikan atau menjalankan pekerjaannya di daerahnya masing-masing untuk bisa memberikan pelayanan kepada ibu hamil, menolong persalinan, pasca persalinan, asuhan bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB).

8. Hak-hak saat menggunakan layanan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hak-hak saat menggunakan layanan bidan di Desa Purnama respon masyarakat terhadap hak-hak saat menggunakan layanan adalah baik (66,7%). Bidan adalah seorang perempuan yang telah lulus dari Pendidikan bidan yang memiliki tugas penting dalam konseling dan Pendidikan Kesehatan, tidak hanya kepada perempuan tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat (Sari & Nurulita, 2006). Dengan demikian alasannya hak-hak saat menggunakan layanan bidan kepada masyarakat di Desa Purnama baik karena bidan adalah seorang yang telah menjalani masa pendidikannya dan telah lulus dengan profesi dengan pilihan diri sendiri dan dimana setelah lulus menentukan pilihan untuk mengabdikan atau menjalankan pekerjaannya di daerahnya masing-masing untuk bisa memberikan pelayanan kepada ibu hamil, menolong persalinan, pasca persalinan, asuhan bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB).

9. Akses Layanan Bidan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Akses Layanan Bidan di Desa Purnama respon masyarakat terhadap akses layanan bidan

adalah kurang baik (90%). Bidan adalah seorang perempuan yang telah lulus dari Pendidikan bidan yang memiliki tugas penting dalam konseling dan Pendidikan Kesehatan, tidak hanya kepada perempuan tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat (Sari & Nurulita, 2006). Dengan demikian alasannya dalam akses layanan bidan kepada masyarakat di Desa Purnama kurang baik karena bidan di Desa purnama tidak terlalu menyediakan akses atau jalan yang baik dari pada di Kota karena bidan adalah seorang yang telah menjalani masa pendidikannya dan telah lulus dengan profesi dengan pilihan diri sendiri dan dimana setelah lulus menentukan pilihan untuk mengabdikan atau menjalankan pekerjaannya di daerahnya masing-masing untuk bisa memberikan pelayanan kepada ibu hamil, menolong persalinan, pasca persalinan, asuhan bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB).

Kesimpulan

Mengacu dari bab-bab sebelumnya pada bab ini, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Mengenai respon masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan bidan di Desa Purnama rata-rata menjawab "baik" dalam presentase (63,3%).
2. Mengenai respon masyarakat terhadap memberikan informasi kesehatan bidan di Desa Purnama rata-rata menjawab "baik" dengan presentase (66,7%).
3. Mengenai respon masyarakat terhadap kualitas sarana dan prasarana bidan di Desa Purnama rata-rata menjawab "kurang baik" dengan presentase (63,3%).
4. Mengenai respon masyarakat terhadap perilaku bidan di Desa Purnama rata-rata menjawab "baik" dengan presentase (63,3%).
5. Mengenai respon masyarakat terhadap berinteraksi bidan di Desa Purnama rata-rata menjawab "baik" dengan presentase (70%).
6. Mengenai respon masyarakat terhadap etika bidan di Desa Purnama rata-rata menjawab "baik" dengan presentase (66,7%).
7. Mengenai respon masyarakat terhadap rasa nyaman dan terbuka bidan di Desa Purnama rata-rata menjawab "baik" dengan presentase (73,3%).
8. Mengenai respon masyarakat terhadap hak-hak saat menggunakan layanan bidan di Desa Purnama rata-rata menjawab "baik" dengan presentase (66,7%).
9. Mengenai respon masyarakat terhadap akses layanan bidan di Desa Purnama rata-rata menjawab "kurang baik" dengan presentase (90%).

Saran

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan motivasi kebidanan di Desa purnama dalam menjalankan perannya di daerah.

Daftar Pustaka

- Arifiana, R. & Ayuanda, L. N. (2020). Analisis pengetahuan Ibu Hamil tentang gangguan kesehatan mental perinatal dengan tingkat kecemasan Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*.
- Azwar, S. (2013). Sikap manusia: teori dan pengukurannya (edisi ke-2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Amiruddin, 2010, Pengantar Metode Penelitian Hukum, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basrowi. 2005. Pengantar Sosiologi. Yogyakarta : Insan Cendekia
- Estiwidani, D., & Makhfud, I. (2008). *Konsep kebidanan*.
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- (2020). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Miles, M. B., Huberman, & Saldana. (2018). *Qualitative Data Analysis. (Fourth Edi)*. SAGE Publication.
- Moonti, Mutia Agustiani. Muhammad Billy Armada. Pengaruh pemberian rebusan daun kersen (*Muntingia calabura L.*) terhadap penurunan Gula Darah Sewaktu (GDS) pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Desa Cikadu Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan. *Journal of Public Health Innovation*, 4(01), 235–242.
<https://doi.org/10.34305/jphi.v4i01.900>.
- Moonti, Mutia Agustiani. Lia Mulyati, Lilik Umini. Analisis Faktor Yang Berhubungan

- Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka Tahun 2022. *Journal of Nursing Practice and Education*, 3(01), 11–21. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v3i01.558>
- Moonti, Mutia Agustiani, Merissa Laora Heryanto, Aditiya Puspanegara, & Moch. Didik Nugraha. (2023). Pemberian Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Nyeri Post Operasi Di Rsud Gunung Jati Kota Cirebon. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan*, 3(01), 9–16. <https://doi.org/10.34305/jppk.v3i01.949>
- Nazriah. 2009. *Konsep Dasar Kebidanan*. Banda Aceh: Yayasan Pena
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Phil. Astrid S. Susanto. (1999). *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Raja Garindo Press.
- Prawirohardjo, II. Sarwono. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sari, Rury Narulita. 2012. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Saifuddin, A. (2015). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Edisi ke 2. Pustaka Pelajar.
- Sari, & Nurulita, R. (2006). *Konsep Kebidanan*. Graha Ilmu.
- Sulastri, Hasanah, N., Sari, D. N., & Herlina, L. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan Ante Natal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tempuran Kabupaten Karawang Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*, 6(1), 1–18.
- Widayatun, R. G. P. (2009). *Ilmu perilaku vol.2*.